

BAB IV
ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTEHS ATAS FILM
ANIMASI KELUARGA SOMAT

A. Analisisi Makna Denotasi, Konotasi, Mitos pada Film
Ainimasi Keluarga Somat

Barthes menyebut denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan *sigifikasi* tahap kedua. Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (*myth*). Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam.

Film animasi keluarga somat yang mengandung pesan dakwah yang diambil dari dua episode yakni episode tetangga baru dan buka puasa. Yang membahas, kewajiban seorang ibu mengucapkan salam, memumiliakan tamu, silaturahmi, keutamaan sahur, keutamaan waktu, toleransi, menutup aurat, sabar, mendidik anak, silaturahmi. Dengan total ada 11 scene yang mengandung pesan dakwah.

Sebelum mengambil kesimpulan penulis terlebih dahulu meneliti isi pesan dakwah dalam setiap scene adegan dan dialog dengan menggunakan analisis semiotic roland barthes.

B. Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam Film Animasi Keluarga Somat

Dalam setiap episode film animasi keluarga somat mempunyai makna yang berbeda beda akan tetapi tujuan dibuatnya film animasi keluarga somat itu tetap sama yaitu untuk menyebarkan pesan-pesan kebaikan kepada para penonton film animasi keluarga somat terutama yang menjadi sasaran utama yaitu anak-anak. Selain anak-anak masyarakat umum juga tidak lepas dari target objek dakwah melalui film animasi ini. Pesan dakwah pada media film animasi ini setiap episodenya terdapat pesan pesan yang baik yang mendidik untuk anak-anak dimasa pertumbuhannya. Keseluruhan scene adegan, gambar dan dialog pada episode animasi keluarga somat ini mengajarkan tentang aturan-aturan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut analisis yang penulis temukan dengan menggunakan analisis semiotic Roland Barthes (konotasi, denotasi, dan mitos) beserta pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi keluarga somat yang dibagi menjadi beberapa kategori.

Tabel 4.1
Kewajiban seorang ibu

No	Visual	Teks
		<p>Ibu inah : bapaakk, dudung, cepatan bangun sudah siang</p>

a. Makna denotasi

Makna denotasi pada scene di atas adalah ibu inah mempersiapkan sarapan untuk keluarganya sambil berteriak membangunkan bapak dan dudung yang masih tidur Karna hari sudah mulai siang , karna kewajiban seorang istri setelah menikah adalah mengurus keluarganya suami dan anak-anaknya.

b. Makna konotasi

Makna konotasi pada scene diatas adalah bahwa ketika wanita sudah menjadi seorang istri berarti semua yang dilakukan seperti tugas dan pekerjaan rumah tangga termasuk melayani suami dan keluarga adalah kewajiban

karna itu merupakan tugas alami dan fitrah bagi setiap wanita.

c. Mitos

Makna mitos yang terdapat pada scene diatas yaitu jika seorang istri jangan malas untuk mengurus keluarga dan taat pada suaminya dalam hal kebaikan, sebab kehidupan rumah tangga tidak akan berlanjut dan langgeng bila tidak dibangun diatas ketaatan istri terhadap suami.

1. Kewajiban seorang istri

Ada beberapa kewajiban yang harus dilakukan. Menurut alqur'an dan hadits, istri yang salehah adalah ia yang mengikuti perkataan suami. Suami merupakan imam dan pemimpin bagi wanita yang telah menikah. Dalam surah an nisa ayat 34 allah berfirman

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۗ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَاللَّاتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ ۗ فَإِنِ اطَّعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

Artinya: *kaum laki-laki itu pemimpin wanita. Karena allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (wanita) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan harta mereka, maka wanita salehah ialah mereka yang taat kepada allah dan memelihara diri ketika suaminya tidak ada menurut apa yang allah kehendaki.*”

Tentunya yang harus diikuti adalah aturan ataupun nasihat yang berhubungan dan tidak melenceng dari apa yang sudah diajarkan dan diperintah Allah SWT.

Dalam kompilasi hukum Islam disebutkan bahwa kewajiban istri dalam perkawinan adalah sebagai berikut:

- a. Kewajiban utama bagi seorang istri adalah berbakti lahir dan batin kepada suami didalam batas-batas yang dibenarkan oleh hukum Islam.
- b. Istri menyelenggarakan dan mengatur keperluan rumah tangga sehari-hari dengan sebaik-baiknya.¹

Tabel 4.2
Keutamaan waktu

No	Visual	Teks
2.		Pak somat : eeh lah dalah telat iki

¹ Muhammad syukri, “perspektif filsafat hukum Islam atas hak dan kewajiban suami istri dalam perkawinan” dalam jurnal studi keIslaman, Vol. 15, No. 1, (juni 2015), fakultas syariah UIN Sumatra utara. H 73.

a. Makna denotasi

Makna denotasi pada scene di atas adalah pak somad yang terbangun dari tidurnya lalu langsung melihat jam dan seketika kaget melihat jam yang ternyata sudah menunjukkan jam yang menunjukkan pukul 7 pagi , karna ia harus cepat cepat mandi dan pergi bekerja.

b. Makna konotasi

Makna konotasi pada scene di atas adalah bahwa waktu adalah sesuatu hal yang berharga nikmat yang agung dari allah SWT yang diberikan kepada manusia sudah sepantasnya manusia memanfaatkannya dengan baik karna begitu penting .

c. Makna mitos

Makna mitos pada scene di atas adalah bahwa waktu itu seperti pedang jika tidak di taklukan dengan baik maka benda itulah yang justru akan menebas pemiliknya. dan ada beberapa yg mengatakan bahwa jika kita bangun di siang hari maka rezki kita akan di patok aya

3. Keutamaan waktu

Waktu adalah satu nikmat tertinggi yang diberikan allah SWT kepada manusia karena itu sepatutnya manusia memanfaatkannya sebaik mungkin untuk menjalankan tugasnya sebagai hamba allah dimuka bumi. Allah SWT berkali-kali bersumpah dengan menggunakan berbagai

kata dengan menunjukan kepada waktu tertentu seperti; dalam alqur'an kata yang digunakan sedikit agak banyak, bahkan Allah SWT. Berkali-kali bersumpah dengan menggunakan berbagai kata yang menunjuk pada waktu-waktu tertentu seperti, *wal ash'r* (demi masa), *wal al-lail* (demi malam), *wa dhuha* (demi waktu matahari sepenggalhan naik), dll.² Banyak manusia tertipu didalamnya orang yang mampu memanfaatkannya hanya sedikit. Kebanyakan manusia justru lalai dan tertipu dalam memanfaatkannya. Karna itu allah telah menyatakan bahwa *ulul albab* lah yang mampu memanfaatkan waktunya untuk taat kepada allah, begitu pentingnya waktu yang ada sehingga allah akan meminta pertanggung jawaban dari setiap manusia untuk apa saja waktu yang diberikan allah selama hidup ini.

² Murniyetti, "waktu dlam perspektif al-qur'an" dalam jurnal *Ulunnuha*, Vol. 6, No. 1, (juni 2016) dosen fakultas ilmu sosial UIN Padang, h. 95.

Tabel 4.3
Mengucapkan salam

No	Visual	Teks
4.		Pak rt : assalamualaikum selamat pagi ibu-ibu Ibu-ibu : waalaikumsalam

a. Makna denotasi

Makna denotasi yang terkandung pada scene diatas yaitu pak Rt dengan memakai peci hitam, peci identik dengan syimbol orang Indonesia. Pak rt datang sembari mengucapkan salam “assalamualaikum” ini adalah ucapan salam antara muslim satu dan lainnya yang mengandung doa kepada allah ketika bertemu.

b. Makna konotasi

Makna konotasi yang terkandung dalam scene di atas yaitu pak rt yang mengenakan peci , selain sebagai symbol khas negara Indonesi. dan mengucapkan salam adalah siymbol orang Islam.

dimana kata “Assalamualaikum” yang mempunyai arti “semoga keselamatan berlimpah kepadamu” dan biasanya akan dijawab dengan kata “walaikumussalam “ yang artinya “begitu juga semoga keselamatan untukmu” setiap kalimat dalam ucapan salam menapatkan sepuluh kebaikan dan hukumnya adalah sunah .

c. Makna mitos

Makna mitos yang terkandung dalam scene diatas yaitu bahwa ketika seorang meggunakan peci semisal anggota dewan sedang berkampanye dengan penampilnnya yg menggunakan peci akan terlihat lebih berwibawa, gagah, sekaligus nasionalis. Kombinasi yg digunakan untuk bisa menggaet suara untuk dapat memenangkan pemilu. Seorang muslim dilarang lebih awal untuk memberikan salam kepada non muslim. menebarkan salam dapat menjadi sarana dalam meningkatkan perasaan saling mencintai diantara sesama, dan orang yang menebarkan salam dapat menjadi wasilah untuk masuk syurga (tentunya berlandasan iman).

5. Mengucapkan salam

Kata salam berasal dari arab “al-salam” yang berarti kebebasan atau kesucian (bara’ah) dan “tasalam minhu” yang berarti terbebasnya. Secara termiologi salam adalah kalimat suci yang selalu diulang ulang oleh setiap muslim dalam setiap shalat, kemudian mengakhiri shalat dengan mengucapkan “assalmualaikum warahmatullah” salam merupakan amalan yang baik dalam Islam sebagaimana hadist yang diriwayatkan oleh bukhari dari ibn Umar R.A. yang artinya : abd allah ibn yusuf menceritakan kepada kami, dia berkata yazid menceritakan kepadaku dari abi al-Khair dari ibn Umar, bahwa seorang laki-laki bertanya kepada rasulullah SAW, “apakah kebaikan Islam itu?, Rasul menjawab: kebaikan Islam itu ialah memberikan makanan dan mengucapkan salam kepada siapa yang kamu ketahui dan siapa yang tidak kamu ketahui.

Islam telah menjadikan salam sebagai penghormatan antara sesama muslim dan anjuran untuk menyebarkannya bagi muslim yang bertemu dengan muslim yang lainnya, baik ketika sendirian maupun ketika bersama-sama, baik mengenal maupun tidak.³

³ Syafrianisda, “kajian hadist tentang salam dalam buku fiqih lintas agama (FLA),” jurnal universum, Vol. 11, No. 1 (januari 2017), h. 113.

Tabel 4.4
Silaturahmi

No	Visual	Teks
		<p>Pak rt : demi kesejahteraan bersama kita akan sambut tetangga baru kita ini nanti ya.</p> <p>Kemungkinan sore ini datang , dan mereka akan tinggal di ujung jalan dekat post ronda nanti kita datang kesana sambil berkenalan.</p>

a. Makna Denotasi

Makna denotasi pada scene diatas adalah ketika pak rt datang dan memberi tahu kepada warga bahwa akan ada tetangga baru datang dan akan tinggal di ujung jalan dekat post ronda, pak rt mengajak tetangga untuk datang bersilaturahmi menyambut tetangga baru tersebut karna sebagai rt sudah tentu harus mengajak warganya agar akrab dan saling mengenal dan mengasihi sesama. Dengan tujuan untuk mempererat ukhwah agar sesama tetangga dapat rukun aman dan damai.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi pada scene di atas yaitu ketika pak rt mengajak bersilaturahmi kepada warga untuk menyambut tetangga baru. Karna dalam Islam mengajarkan untuk berbuat baik kepada tetangga saling tolong-menolong. Dan seorang tetangga muslim mempunyai dua hak sebagai muslim dan sebagai tetangga adapun yang mempunyai satu hak sajah adalah tetangga non muslim yaitu hanya mendapatkan hak tetangga saja. Islam juga melarang tetangga saling berselisih, saling menyakiti, egois dan individualis

c. Makna Mitos

Makna mitos yang terdapat pada scene di atas Islam adalah agama ramah yang penuh kasih sayang dan hidup rukun dalam bertetangga adalah moral yg ditekankan dalam Islam Jika umat Islam memberikan perhatian dan menjalankan poin penting ini niscaya akan tercipta kehidupan masyarakat yang tentram, aman dan nyaman. Tetangga yang Semakin dekat letak tempatnya maka lebih besar haknya. Dan Jangan kamu menyakiti tetanggamu dengan bau masakan kuah yang direbus dalam periukmu kecuali kamu memberi kuah kepada tetanggamu sekedarnya. Seperti ketika kita memasak sesuatu sehingga tetangga mencium bau sedap masakan namun tak kebagian menikmatinya dikawatirkan nanti akan menyakiti perasaanya.

7. Silaturahmi

Silaturahmi adalah kata majmuk yang terambil dari kata Bahasa arab, yaitu shilah dan Rahim. Kata shilah berakar dari kata washl yang berarti "*menyambung*" dan "*menghimpun*" ini berarti hanya yang terputus dan terserak yang dituju oleh shilah. Sedangkan kata "Rahim" pada mulanya berarti "*kasih sayang*". al-quran sebagai

petunjuk bagi umat manusia, diantaranya mengajarkan agar menjalin hubungan shilaturahim. Sebagaimana dalam (QS. An-Nisa)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Yang artinya: hai sekalian manusia, bertakwalah kepada tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya allah menciptakan istrinya; dan daripada keduanya allah memperkembang biakan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada allah yang dengan (mempergunakan) namanya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahim. Sesungguhnya allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.

Dari ayat diatas bahwa perintah silaturahim dirangkai dengan perintah untuk bertakwa kepada allah. Dalam menjalin tali persaudaraan sesama umat manusia hendaknya dibina berdasarkan ketakwaan, bukan berdasarkan kekayaan, kecantikan, keturunan, pangkat maupun jabatan.⁴

⁴ Istianah, “ Silaturahim sebagai upaya menyambung tali terputus” dalam riwayat: jurnal studi hadis , Vol. 2, No. 2 (2016) STAIN Kudus, h. 200.

Tabel 4.5

Toleransi

No	Visual	Teks
		<p>Pak rt : Demi kesejahteraan bersama selamat datang di kampung kami semoga nanti bisa betah tinggal disini.</p> <p>Tetangga baru : terimakasih pak rt, beta punya nama reren dan ini betapuanak namanya putri, beta dan anak beta sangat senang tiba</p>

		disini, beta tak sangka ternyata bisa disambut seperti ini.
--	--	---

a. Makna Denotasi

Makna denotasi pada scene di atas yaitu pak RT dan masyarakat sedang mengunjungi tetangga baru bernama bu Reren dan anaknya putri mereka berasal dari Papua walaupun berbeda agama dan Bahasa masyarakat tetap menyambut dengan suka cita keluarga bu Reren ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat bertoleransi antar agama. dengan sambutan yang diberikan kepadanya oleh masyarakat bu Reren merasa sangat gembira merasa sangat dihargai karena disambut dengan ramah oleh para warga .

b. Makna Konotasi

Makna konotasi pada scene di atas yaitu warga menyambut dengan ramah terhadap tetangga baru yang datang karena dalam Islam diajarkan bahwa harus saling mengenal, memahami, menghargai, mengasihi bahkan saling tolong-menolong dalam kebaikan. Terlebih lagi ada beberapa agama yg di anut di Indonesia tidak hanya satu .

c. Makna Mitos

Makna mitos pada scene di atas adalah bahwa kita sangat di anjurkan untuk saling mengasihi walau berbeda agama yang disebut toleransi , akan tetapi dalam Islam toleransi ada batasannya seperti tidak sampai mengikuti atau membenarkan agama dan ibadahnya baik dalam bentuk sebatas ucapan maupun perbuatan.

9. Toleransi

Toleransi berasal dari Bahasa latin *tolerania*, berarti kelonggaran, kelembutan hati, keringanan dan kesabaran. Secara umum toleransi mengacu pada sikap terbuka, lapang dada, suka rela dan kelembutan. Unesco mengartikan toleransi sebagai sikap saling menghormati, saling menerima, saling menghargai ditengah keragaman budaya, kebebasan berekspresi dan karakter manusia⁵. Dalam kehidupan beragama, perilaku toleran merupakan satu prasyarat yang utama bagi setiap individu yang menginginkan satu bentuk kehidupan bersama yang aman dan saling menghormati.

Islam mengajarkan bahwa adanya perbedaan diantara manusia, baik dari sisi etnis maupun perbedaan keyakinan dalam beragama merupakan fitrah dan *sunatullah* atau sudah menjadi ketetapan tuhan, tujuan utamanya adalah

⁵ Casram, "membangun sikap toleransi dalam masyarakat prural" dalam jurnal ilmiah agama dan sosial budaya dosen fakultas ushuluddi UIN sunan gunung jati bandung, Vol. 1, No 2, (juli 2016). H.187.

supaya diantara mereka saling mengenal dan berinteraksi.⁶

Tabel 4.6
Menyambut Tamu

No	Visual	Teks
		<p>Bu reren: tentu sajah beta sudah siapkan jamuan untuk bapak dan ibu mari silahkan masuk</p>

a. Makna Denotasi

Makna denotasi pada scene di atas yaitu ketika bu reren dengan senang hati mempersilahkan warga

⁶ Adeng muchtar ghazali, “toleransi beragama dan kerukunan dalam perspektif Islam” dalam jurnal agama dan lintas budaya, Vol. 1, No.1, (September 2016) jurusan perbandingan agama fakultas usuluddin UIN gunung jati bandung, h. 27.

untuk masuk kerumahnya untuk dapat mencicipi jamuan yang sengaja sudah dipersiapkan olehnya,

b. Makna Konotasi

Makna konotasi pada scene di atas yaitu walaupun tamu dalam Islam memiliki kedudukan yang sangat terhormat. memuliakannya dengan menempatkan sesuai dengan kedudukannya, bertamu dan didatangi tamu adalah symbol kerja sama, artinya ada praktik tukar menukar informasi, kepentingan dan kebutuhan di dalamnya

c. Makna Mitos

Makna mitos pada scene diatas yaitu Islam memandang bahwa memuliakan tamu juga bisa diandang menjadi ukuran keimanan seseorang. Apabila seorang tamu masuk kerumah orang mukmin, maka masuk pula tamu itu seribu rahmah dan seribu berkah.

11. Memuliakan tamu

Bertamu merupakan ajaran Islam, kebiasaan para nabi dan orang-orang salih. Sebagaimana ulama mewajibkan menghormati tamu. Tetapi sebagian dari mereka berpendapat bahwa mengghormati tamu hanya merupakan sebagian dari akhlak terpuji. Sperti dalam hadist berikut yang artinya: Dari Abu Hurairah radiyallahu anhu, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: “barang siapa

yang beriman kepada allah dan hari akhirat, maka hendaklah ia berkata baik atau diam, barang siapa yang beriman kepada allah dan hari akhirat, maka hendaklah ia memuliakan tamunya: *Muttafaqa'alaih*. Hadis ini memberikan penjelasan bagi umat manusia bahwa orang beriman kepada allah hari akhir hendaklah memuliakan tamunya. Hal ini menunjukkan ukuran keimanan seorang muslim. Dengan kata lain kualitas seorang muslim bisa diukur ketika bisa dan tidaknya memuliakan dan menjamu tamu sesuai batasan disyariatkan. Menerima dan menjamu tamu itu dibatasi tiga hari dan setelahnya tidak halal baginnya untuk mempersilahkan tamunya untuk tinggal dirumah hingga ia mempersilahkan tamunya untuk pergi. Hadist diatas mengandung hukum hendaknya berkeyakinan bahwa menghormati tamu merupakan ibadah tanpa mempertimbangkan apakah tamunya itu orang kaya atau orang miskinm juga dalam hadist tersebut menganjurkan untuk menjamu tamu dengan apa saja yang dimiliki walaupun haya sedikit, menghormati dilakukan dengan menyambut dengan wajah sensing, dengan perkataan yang baik, dan menghadirkan makanan.⁷

⁷ Mudhofatul Afifah, "pendidikan akhlak masyarakat perspektif hadist" *Al-Iman : jurnal keIslaman dan kemasyarakatan*, Vol. 2, No. 2 (2018), h. 270.

Tabel 4.7
Mendidik Anak

No	Visual	Teks
		<p>Pak somat : dung pasti ini ulah kamu kan ko putri di tinggal sih</p> <p>Dudung : iyah pak, tadi kami main petak umpet terus dudung tinggalin pulang, dudung kira putri bakalan pulang ternyata masih disini, maaf yaa pak somat : wehlahdalah</p>

		<p>dung dudung, kamu tau tidak, perbuatan seperti itutuh ndak baik, apalagi sampe ninggalin temen sendiri , ojo smbro. . Coba kalo putri diculik kan repot dung, ngerti kamu Dudung : iyah pak dudung salah, dudung janji gak akan mengulangi</p>
--	--	---

a. Makna Denotasi

Makna denotasi pada scene di atas yaitu Pak somat sedang menegur dan menasehati dudung yang sudah keterlaluhan karna telah meninggalkan putri anaknya bu rere saat sedang bermain petak umpet sendirian di lapangan, karna pikir dudung putri akan pulang tapi ternyata tidak. karna ditinggalkan dudung dan yang lainnya putri jadi tidak pulang sampai malam dan menangis sendirian di lapangan , pak somat memberi nasihat bahwa apa yang telah dudung lakukan adalah perbuatan yang salah dan Rtidak baik sehingga bisa berakibat merugikan orang lain dan menyuruh dudung untuk minta maaf kepada putrid an ibunya dan berjanji tidak akan mengulangi nya lagi. Dudungpun meminta maaf dan menyesali apa yang telah ia perbuat.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi pada scene di atas adalah sabagai orang tua tentu berkewajiban mendidik anak agar jadi manusia yg saleh dan baik salah satunya mengarahkan anak jika salah memberi nasihat yang baik dan memberi pengertian dengan cara yang baik.

c. Makna Mitos

Makna mitos pada scene di atas yaitu menasehati anak ketika salah harus dengan cara yang baik agar anak mudah mengerti apa maksud dari yang orang tua

sampaikan bukan dengan memaki atau memukul karena dengan berbuat kasar justru akan membuat anak tidak memahami maksud apa yang orangtua mau disampaikan.

13. Mendidik anak

Pendidikan pada anak sangat berpengaruh terhadap pribadinya. Teladan orang tua sangat diutuhkan untuk membentuk anak menjadi saleh, dengan menampakan dan mencontohkan hal-hal yang baik kepada anak, tidak hanya memberikan nasihat, perintah, atau bahkan larangan kepada anak-anaknya. Orang tualah mestinya yang pertama melakukan apa yang ia sampaikan dalam ayat alqur'an QS. Al-tahrim 66:6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

artinya : *wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka, yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang tidak durhaka kepada allah terhadap apa yang ia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*

Ayat diatas ialah tugas seorang mukmin adalah menjaga diri istri dan anak-anak, serta anggota keluarga dari api neraka. Orang tua sebagai guru pertama dan utama bagi seorang anak harus dapat menanamkan hal-hal mendasar pada diri anak.

Setidaknya ada tiga hal dasar yang harus ditanamkan orang tua kedalam jiwa dan pribadi anaknya, yaitu:

- a. Ikatan akidah atau pendidikan iman berupa penanaman kepercayaan terhadap tuhan, para malaikat, kitab-kitab, para rasul, qadha dan qadar, serta hal lainnya yang berkaitan dengan keimanan.
- b. Ikatan spiritual atau pendidikan spiritual yang salah satunya adalah mendidik anak dengan ibadah. Rasulullah SAW bersabda:
“perintahkanlah anak-anakmu shalat pada usia 7 tahun. Pukulah pada usia 10 tahun jika ia enggan melakukannya. Dan pisahkanlah tempat tidur anak laki-laki dari tempat tidur anak perempuan” (HR. Abu Dawud).
- c. Ikata pemikiran berupa mengingat anak sejak dini hingga dewasa dengan aturan Islam yang tidak memisah misahkan agama dan negara, dengan ajaran-ajaran al-qur’an sebagai pedoman hidup dengan ilmu-ilmu syariat sebagai metode dan hukum dengan sejarah islm sebagai teladan dan semangat dengan metode dakwah Islam sebagai titik tolak.⁸

⁸ N. Hartini, “metodologi oendidikan anak dalam pandangan Islam), dalam jurnal pendidikan agama Islam, Vol. 9, No. 1, (2011) h.36.

Tabel 4.8
Bulan Ramadhan

No	Visual	Teks
14		<p>Dudung: saatnya sahur semua harus dibangunin , ayo bangun sahur sahur</p>

a. Makna Denotasi

Makna denotasi pada scene diatas yaitu dudung terbangun karna mendengar warga yang membangunkan saur diluar karna memang hari ini hari pertama pada bulan Ramadhan yaitu dimana semua umat muslim melaksanakan ibadah puasa Ramadhan ya itu berpuasa penuh selama satu bulan yang dilakukan setiap harinya dari pagi hingga petang dan dari waktu itu dilarang untuk makan dan minum sedikitpun. kemudian dudung mulai membangunkan keluarganya yang masih tidur untuk sahur dengan memanggil mereka.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi pada scene di atas yaitu bulan Ramadhan merupakan bulan yang penuh berkah dan barang siapa

yang berpuasa karna penuh keimanan dan mengharap pahala dari allah maka diampuni akan dosa-dosa kita yang telah lalu. hukum melaksanakannya adalah fardhu (diwajibkan) untuk muslim dewasa kecuali mengalami halangan untuk melakukannya seperti sakit, dalam perjalanan, menstruasi, ibu hamil, menyusui atau diabetes. Maka ketika seorang muslim dengan sengaja tidak melaksanakan ibadah puasa pada bulan ramadhan maka seorang tersebut akan berdosa.

c. Makna mitos

Makna mitos pada scene di atas yaitu bagi orang orang yang melaksanakan puasa akan mendapatkan dua kebahagiaan yaitu kebahagiaan ketika ia berbuka dan kebahagiaan ketika berjumpa dengan rabnya dan sungguh bau nafas orang berpuasa lebih harum disisi allah daripada minyak kasturi.

15. Puasa Ramadhan

Puasa Ramadhan merupakan ibadah didalam syariat Islam. Oleh karena itu puasa menjadi salah satu rukun Islam yang lima yang harus dikerjakan oleh setiap orang Islam yang mukallaf dan yang tidak sedang berhalangan (udzur). Dengan puasa ini, allah ingin menjadikan manusia sebagai hamba yang bertakwa, yang memiliki prilaku yang baik, sehingga menjadi hamba yang bermanfaat secara hakiki, baik bagi dirinya ataupun

sesamanya. Adapun perintah atas kewajiban berpuasa didalam alqur'an yitu surah al-Baqarah ayat 183.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Yang artinya : *hai orang-orang yang beriman. Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.*

Tabel 4.9

Sahur

No	Visual	Teks
1		<p>Dudung: makan sahurnya yang banyak nung, contoh nih mas dudung</p> <p>Ninung : walah mas dudung tuh maruk mentang mentang mau ikut puasa</p> <p>Ibu: hah, beneran mau ikut puasa?</p> <p>Dudung : iyahlah, dudung latian berpuasa, keren kan.</p> <p>Bapak : kalian makannya yang banyak ya biar kuat nanti puasanya.</p>

a. Makna Denotasi

Makna denotasi pada scene diatas yaitu keluarga somad yang sedang melaksanakan sahur bersama di hari pertama di bulan Ramadhan yg dilakukan sebelum waktu imsak. Dudung ninung pun ikut melaksanakan sahur karna mereka sedang belajar untuk ikut berpuasa pak somad mengjurkan agar kedua anaknya makan banyak agar kuat dan saat berpuasa nanti,

b. Makna Konotasi

Makna konotasi pada scene di atas yaitu melaksanakan sahur hukumnya sunah. melaksanakan sahur didalamnya ada keberkahan salah satu keberkahannya yaitu dapat makan bersama dengan keluarga hal itu akan membuat dekatkan dan harmonis satu sama lain , ketika hendak berpuasa dianjurkan untuk melaksanakan sahur walau hanya minum seteguk air.

c. Makna Mitos

Makna mitos pada scene diatas yaitu dengan melaksanakan sahur dapat membantu orang yang melaksanakan puasa dalam menahan rasa lapar dan menambah energy dalam berpuasa dan saat tidak melaksanakan sahur tubuh seseorang yang berpuasa akan merasakan lemas dalam menjalani aktifitas.

makan sahur akan membuat lebih tenang Akan tidak mudah marah karna rasa lapar.

17. Keutamaan sahur

Dalam KBBI sahur adalah makan pada dini hari bagi orang yang menjalankan ibadah puasa. Sahur berasal dari Bahasa arab yaitu (sahur) dari kata (sahira, yasharu, syahron) yang maknanya adalah (bakaran) dalam Bahasa Indonesia diartikan pagi-pagi sekali.

Tabel 4.10
Menutup aurat

No	Visual	Teks
		<p>Ibu guru : nah anak-anak sekarang ini kita sudah memasuki bulan suci Ramadhan, umat muslim dianjurkan untuk melaksanakan puasa selama satu bulan penuh. Puasa</p>

		itu menghindarkan diri dari makan dan minum
--	--	--

a. Makna Denotasi

Makna denotasi pada scene diatas yaitu ibu guru memakai pakaian rapih tertutup dengan kerudung menunjukkan bahwa ibu guru seorang muslim yang taat. menyampaikan kepada anak anak tentang bulan suci Ramadhan. Walaupun sedang berpuasa anak-anak tetap melaksanakan kewajiban mereka yaitu pendidikan (sekolah).

b. Makna Denotasi

Makna denotasi pada scene diatas yaitu seorang wanita muslim diwajibkan untuk menutup aurat. Batasan aurat perempuan adalah seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan.

c. Makna Mitos

Makna mitos pada scene diatas yaitu ketika seorang muslimah atau wanita muslim memakai pakaian tertutup dan memakai jilbab akan meyelamatkan ayahnya dari api neraka. Mengidarkan diri dari godaan pada lelaki karna dengan menutup aurat akan membuat mereka

merasa segan dan enggan untuk menggoda mereka yang menutup auratnya.

19. Menutup aurat

Aurat menurut Bahasa adalah sesuatu yang menimbulkan rasa malu, sehingga seseorang terdorong untuk menutupinya. Secara terminologi dalam hukum Islam, aurat adalah bagian badan yang tidak boleh kelihatan menurut syariat Islam. Kewajiban menutup aurat ada dalam ayat al-quran yaitu: QS. Al- Ahzab ayat 34

وَأذْكُرْنَ مَا يُتْلَىٰ فِي بُيُوتِكُنَّ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَالْحِكْمَةِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
أَطِيفًا خَبِيرًا

artinya: *Hai nabi, katakanlah kepada istri-istrinmu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin: "hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka tidak di ganggu. Dan allah adalah maha pengampun lagi maha penyayang.*

Batas minimal bagi manusia yang wajib ditutup berdasarkan perintah allah. Berdasarkan syariat sebagaimana yang disebutkan dalam al-quran dan hadis maupun ijthad ulama, aurat wanita tidak sama dalam tiga keadaan melingkupi ruang gerak wanita. Ketika berhadapan dengan tuhan dalam keasaan shalat, ketika ia

berada ditengah-tengah muhrimnya, dan ketika ia berada ditengah-tengah orang yang bukan muhrimnya.⁹

Tabel 4.11

Sabar

No	Visual	Teks
20		<p>Bu darmi : hari ini bu inah puasa ga? Kalo saya sih puasa</p> <p>Bu inah : ya moso saya gak ikut puasa Ramadhan ini toh bu, tadi pagi sudah sahur bersama</p> <p>Bu darmi : nah kalo gitu bu inah harus sabar pas puasa.</p> <p>Bu inah : ya tentu, saya pasti akan sabar waktu puasa</p> <p>Bu darmi: bagus, jadi ibu harus sabar kalo saya nantinya sering ngebon ya.</p> <p>Bu inah : loh, kalo ngebon terus apa harus sabar, terkecuali untuk yang suka</p>

⁹ Muhammad Sudirman, “ Aurat Wanita dan Hukum Menutupnya Dalam Islam,” dalam jurnal AL-Maiyyah, Vol. 9, No. 2 (Juli-Desember 2016) Universitas Negeri UNEM Makassar, h. 316.

		ngebon lah, tidak ada kata sabar.
--	--	-----------------------------------

a. Makna Denotasi

Makna denotasi pada scene diatas yaitu bu inah sedang berjualan di warung dan kedatangan bu darmi disitu Bu Darmi menanyakan apakah Bu Inah berpuasa atau tidak, dan Bu Inah menjawab bahawa ia sedang berpuasa, lalu Bu Darmi mengatakan bahwa orang yang sedang berpuasa tentu harus bersabar dengan maksud agar Bu Inah selalu sabar dan memperbolehkan ketika ia ingin ngebon ke warung Bu Inah di bulan Ramadhan ini.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi pada scene diatas yaitu sabar merupakan bentuk dari sifat dan akhlak terpuji seorang muslim, menahan diri dari keluh kesah, gelisah, cemas dan amarah maka kita harus banyak-banyak bersabar. Sabar merupakan kemampuan mengendalikan diri yang juga dipandang sebagai sikap yang mempunyai nilai lebih dan juga mencerminkan

bahwa seseorang itu memiliki jiwa yang kokoh.

c. Makna Mitos

Makna mitos pada scene diatas yaitu sabar merupakan kunci sebuah kesuksesan dalam segala hal. Dengan berperilaku sabar akan meningkatkan keimanan dan ketakwaan seorang muslim. Sabar adalah kunci kebahagiaan. Karna disetiap kesusahan tentu ada kemudahan.

21. Sabar

Sabar (al-shabru) menurut bahasa adalah menahan diri dari keluh kesah. Bersabar artinya berupaya sabar. Qs. 2
153

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya : *hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. Pada dasarnya kesabaran adalah wujud dari konsistensi diri seseorang untuk memegang prinsip yang telah dipegangi sebelumnya.*

Atas dasar itu maka alqur'an mengajak kaum muslimin agar berhias diri dengan kesabaran. Sebab, kesabaran mempunyai faedah yang besar dalam membina jiwa, memantapkan kepribadian, meningkatkan kekuatan

manusia dalam menahan penderitaan, memperbaharui kekuatan manusia dalam menghadapi berbagai problem hidup, beban hidup, musibah, dan bencana, serta menggerakkan kesanggupannya untuk terus menerus menegakan agama Allah.¹⁰

¹⁰ Sukino, “konsep sabar dalam al-qur’an dan kontekstualisasinya dalam tujuan hidup manusia melalui pendidikan”. Dalam jurnal *Ruhama*, Vol. 1, No. 1, (mei 2018) dosen fakultas tarbiyah ilmu keguruan (FTIK) IAIN Pontianak, h.63.